

MENINGKATKAN PENGUATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE AL-BARQY PADA PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 1 BONE BOLANGO

Nur Atika Tobuto¹, Zohra Yasin², Ruwiah Abdullah Buhungo³
Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email : nuratikatobuto@gmail.com ¹ ruwiyah@iain.gorontalo.ac.id ²
zohrayasin@iain.gorontalo.ac.id ³

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Negeri 1 Bone Bolango melalui penerapan metode Al-Barqy yang dikenal praktis, sistematis, dan menyenangkan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes praktik membaca, dan kuesioner. Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pra-pelatihan untuk memetakan kemampuan awal siswa, implementasi metode Al-Barqy dalam proses pembelajaran, dan evaluasi untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada partisipasi dan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, peningkatan penguasaan kata lembaga, serta kemampuan membaca huruf hijaiyah dan tajwid dasar dengan lebih baik. Selain itu, dukungan dan umpan balik positif dari guru, orang tua, dan pihak madrasah menunjukkan bahwa metode Al-Barqy merupakan solusi inovatif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penerapan metode ini diharapkan dapat memperkuat budaya literasi Al-Qur'an serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, efektif, dan menyenangkan.

Kata kunci: Metode Al-Barqy, Membaca Al-Qur'an, MTs Negeri 1 Bone Bolango.

Abstract

This activity aims to strengthen the Qur'anic reading skills of students at MTs Negeri 1 Bone Bolango through the implementation of the Al-Barqy method, which is known for being practical, systematic, and engaging. The study employed a descriptive-qualitative approach with data collected through observation, reading performance tests, and questionnaires. The implementation consisted of three main stages: the pre-training phase to assess students' initial reading abilities, the application of the Al-Barqy method during the learning process, and the evaluation phase to measure students' progress in reading the Qur'an.

The results show a significant improvement in students' participation and technical skills in reading the Qur'an. Students demonstrated higher enthusiasm, improved mastery of kata lembaga (structured word patterns), and better accuracy in reading hijaiyah letters and applying basic tajwid rules. Furthermore, positive support and feedback from teachers, parents, and the school administration indicate that the Al-Barqy method is an innovative solution aligned with the characteristics and learning needs of the students. The application of this method is expected to strengthen Qur'anic literacy culture and create an interactive, effective, and enjoyable learning environment.

Keywords: Al-Barqy Method, Qur'anic Reading, MTs Negeri 1 Bone Bolango.

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 617
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

LATAR BELAKANG

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam yang wajib dikuasai oleh peserta didik, khususnya pada jenjang madrasah. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan keterampilan fonetik dan makharijul huruf, tetapi juga menjadi dasar pembentukan akhlak, pemahaman nilai-nilai Islam, dan penguatan karakter spiritual.¹ Namun, realitas menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di banyak lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kesalahan pelafalan huruf, ketidaktepatan tajwid, hingga rendahnya minat belajar siswa. Kondisi ini juga ditemukan di MTs Negeri 1 Bone Bolango, di mana sebagian peserta didik belum mencapai standar keterampilan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode pengajaran yang digunakan. Metode yang diterapkan guru kerap bersifat konvensional, kurang variatif, dan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik usia remaja.² Dalam beberapa kasus, pembelajaran didominasi ceramah atau pengulangan hafalan huruf tanpa media pendukung yang menarik. Situasi ini berpengaruh pada rendahnya konsentrasi peserta didik, terutama di tengah perkembangan teknologi dan penggunaan gawai yang dapat mengurangi fokus belajar.

Metode Al-Barqy hadir sebagai salah satu alternatif solusi dalam mengatasi persoalan tersebut. Metode ini dikenal sebagai metode membaca Al-Qur'an yang praktis, sistematis, dan menekankan pada kemampuan mengenal huruf, tanda baca, serta pelafalan yang benar melalui pendekatan bertahap. Al-Barqy juga memanfaatkan pola pengajaran yang lebih variatif, mudah diikuti, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah.³ Dengan penggunaan metode ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memusatkan perhatian pada upaya meningkatkan penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui penerapan Metode Al-Barqy pada peserta didik di MTs Negeri 1 Bone Bolango. Pendekatan ini penting dilakukan sebagai langkah strategis untuk menjawab tantangan pembelajaran Al-Qur'an di era modern sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara lebih komprehensif.

Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan solusi untuk permasalahan di atas adalah penerapan metode Al-Barqy. Al-Barqy (berarti : kilat) adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bersifat praktis, sistematis, dan menyenangkan. Penggunaan kata Lembaga merupakan ciri khas dan kata kunci dari metode ini, terdapat empat kata lembaga dari tiap kata lembaga terdiri dari suku kata yang harus dihafalkan, yaitu : (ج ر د ا : A - DA - RA - JA), (ي ك م : MA - HA - KA - YA), (ن و ت ك : KA - TA - WA - NA), dan (ب ل م س : SA - MA - LA - BA) Metode ini dirancang untuk membantu peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan lancar. Poin utama dalam penerapan metode Al-Barqy sekaligus menjadi ciri khas pembelajaran dengan menggunakan metode Al-Barqy.⁴

Poin utama dalam penerapan metode Al-Barqy sekaligus menjadi ciri khasnya adalah pengajaran yang mudah, ceria, gembira, dan cepat, serta klaim-nya dapat dipelajari tanpa bantuan orang lain. Metode ini juga dikenal sebagai metode anti untuk lupa, dan dalam pengajarannya disebut sebagai cara yang paling efisien. Tiap-tiap kata lembaga memiliki arti,

¹Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an melalui guru pendidikan agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).

²Hamsia, H. (2025). *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di UPT SD Negeri 228* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

³Hamsia, H. (2025). *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di UPT SD Negeri 228* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

⁴Painu, M., Najamuddin, M., & Pd, M. (2015). *EFEKTIFITAS METODE AL-BARQY TERHADAP KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SECARA FASIH DAN TARTIL TPA AL-HILAL SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

sehingga mudah dipahami dan dihafal, yang kemudian dapat digunakan kunci rujukan pada saat peserta didik lupa. Hematnya, metode Al-Barqy berpotensi menjadi solusi dalam menjawab kebutuhan generasi sekarang yang cenderung menyukai aktivitas yang menarik dan tidak membosankan dalam mempelajari (membaca) Qur'an.⁵

Pembelajaran di sekolah adalah salah satu tempat pembelajaran Al-Qur'an di Bone Bolango khususnya di MTS Negeri 1 Bone Bolango. Hal ini menjadi peran penting dalam mendidik anak generasi muda agar mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Namun terdapat permasalahan utama yang dihadapi yaitu Sebagian besar peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya metode pengajaran yang efektif yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan saat ini menyebabkan beberapa anak-anak mengalami kesulitan dan lamban dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca, melafalkan dengan tajwid yang benar. Padahal, kelancaran membaca Al-Qur'an adalah fondasi utama bagi pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Oleh karena itu, penulis mengusulkan program penerapan metode Al-Barqy untuk membantu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di MTS Negeri 1 Bone Bolango.

METODE

Metode ini menggunakan AL-Barqy dengan pendekatan membaca Al-Qur'an dengan cara cepat. Metode ini dirancang agar peserta didik mampu memahami cara cepat dari membaca Al-Qur'an. Adapun penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara dan menggunakan sumber data kajian pustaka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode Al-Barqy serta peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Negeri 1 Bone Bolango. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi awal, proses pembelajaran, serta perkembangan kemampuan siswa selama penerapan metode.⁶

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Bone Bolango dengan subjek penelitian yaitu peserta didik yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang komprehensif, yaitu:

1. Observasi

Digunakan untuk melihat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, interaksi guru dan peserta didik, serta tingkat partisipasi siswa dalam penerapan metode Al-Barqy.

2. Tes Praktik Membaca

Tes dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode Al-Barqy untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah, kata lembaga, serta pemahaman tajwid dasar.

3. Kuesioner/Angket

Dibagikan kepada peserta didik dan guru untuk memperoleh tanggapan mengenai efektivitas metode, tingkat kesulitan, serta pengalaman belajar selama proses implementasi.

⁵Pratiwi, A., Bey, S., Ardian, A. R., Fadilah, L., & Lutfiyatun, E. (2025). Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di TPA Babussalam Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1362-1367.

⁶Paewai, R. (2022). Implementasi pembelajaran baca Al-Quran melalui metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146-160.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs Negeri 1 Bone Bolango masih menunjukkan berbagai kelemahan. Berdasarkan hasil observasi dan tes awal, sebagian siswa belum mampu mengenali huruf hijaiyah dengan tepat, serta masih kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi kata lembaga. Kesalahan pelafalan makharijul huruf juga cukup sering ditemukan, begitu pula kurangnya pemahaman terhadap tajwid dasar seperti hukum mad, idzhar, dan ikhfa'. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan karakteristik siswa madrasah.

Proses penerapan metode Al-Barqy dilakukan secara bertahap melalui pengenalan huruf, latihan membaca kata lembaga, hingga penyusunan bacaan sederhana yang memuat tanda baca dan unsur tajwid. Metode ini diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran yang memadukan penjelasan, contoh, latihan, serta pengulangan. Selama proses berlangsung, peserta didik menunjukkan perkembangan dalam hal kedisiplinan dan partisipasi. Mereka tampak lebih aktif bertanya, mengikuti instruksi, dan berlatih membaca baik secara individu maupun berkelompok. Respon positif ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy mampu menarik perhatian siswa dan membuat suasana belajar menjadi lebih hidup.

Setelah metode Al-Barqy diterapkan, evaluasi akhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Peserta didik menjadi lebih cepat dan tepat dalam mengenali huruf hijaiyah serta lebih lancar saat membaca kata lembaga. Pelafalan huruf sesuai makharijul huruf juga mengalami perbaikan, ditambah dengan peningkatan pemahaman terhadap tajwid dasar yang mulai mereka terapkan pada bacaan sederhana. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran turut meningkat, yang terlihat dari semangat berlatih dan keinginan mereka untuk memperbaiki kesalahan bacaan.

Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa metode Al-Barqy efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik. Proses belajar yang sistematis, bertahap, dan berfokus pada kata lembaga ternyata mampu membantu siswa memahami struktur bacaan dengan lebih mudah. Metode ini juga membuat siswa lebih fokus karena tahapan belajarnya jelas dan tidak membingungkan. Dibandingkan metode konvensional yang cenderung repetitif tanpa variasi, Al-Barqy memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Penilaian keterampilan teknis untuk anak-anak dilakukan dengan menggunakan latihan membaca sebelum dan sesudah sesi pelatihan. Pada tahap awal, peserta mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi huruf hijaiyah dan membaca dengan pengucapan yang terputus-putus.

Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Barqy sebagian besar peserta mulai mengucapkan huruf dengan cukup baik dan menyusunnya menjadi kata. Beberapa dari mereka dapat membaca kombinasi seperti (ج ر د ا) A - DA - RA - JA) dan (ي ك ح م) MA - HA - KA - YA) tanpa jeda dan mulai memahami konsep mad asli. Meskipun tidak semua anak-anak mencapai kefasihan penuh, masih ada kemajuan positif dalam hal kesiapan untuk membaca dan konsistensi dalam pengucapan. Ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy telah membuat perbedaan praktis dalam mengajarkan pengenalan huruf dasar dan dasar-dasar membaca dengan cara yang menyenangkan dan bertahap.

Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca, penerapan metode Al-Barqy juga berdampak pada suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Siswa menjadi lebih percaya diri, aktif berdialog, dan terbiasa membaca dengan bimbingan langsung dari guru. Guru pun menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi melalui contoh, variasi kata, serta latihan pengulangan yang terstruktur. Lingkungan belajar yang terbentuk lebih kondusif dan mendukung proses pembentukan literasi Al-Qur'an yang kuat di madrasah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Al-Barqy tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu memperkuat budaya belajar yang positif di lingkungan MTs Negeri 1 Bone Bolango.

Metode ini relevan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik dan mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif, menyenangkan, serta berorientasi pada capaian keterampilan membaca yang lebih baik.

Umpan balik dari guru, orang tua, dan pihak madrasah menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Bone Bolango. Guru menyampaikan bahwa peserta didik terlihat lebih aktif dan percaya diri saat berlatih membaca, terutama karena metode ini memberikan tahapan latihan yang jelas dan mudah diikuti. Orang tua juga mengakui adanya perubahan pada anak-anak mereka, seperti meningkatnya minat belajar, kebiasaan berlatih membaca di rumah, serta antusiasme ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di madrasah. Sementara itu, pihak madrasah menilai bahwa metode Al-Barqy cukup praktis, efektif, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan peserta didik usia remaja.

Respon siswa pun menunjukkan hal serupa; mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi belajar, terutama saat mengikuti evaluasi yang dikemas secara menarik, seperti membaca bergantian, permainan kata lembaga, atau tantangan tajwid sederhana. Suasana pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan teknis untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memberikan pengaruh emosional yang positif dengan memperkuat keterlibatan aktif, kenyamanan belajar, dan motivasi peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi melalui observasi, tes praktik membaca, dan kuesioner umpan balik, penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Bone Bolango menunjukkan dampak positif yang jelas dan signifikan. Peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, kurang percaya diri saat membaca, dan sering kehilangan konsentrasi, terlihat mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini. Perkembangan yang tampak mencakup keterlibatan aktif selama proses belajar, antusiasme yang tinggi terhadap latihan kata lembaga, serta kemampuan membaca huruf dan suku kata dengan lebih tepat sesuai makharijul huruf dan tajwid dasar.

Selain itu, guru dan orang tua memberikan respon yang sangat baik, terutama karena anak-anak menunjukkan perubahan sikap, seperti lebih rajin berlatih membaca di rumah dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung. Komitmen pihak madrasah untuk melanjutkan penggunaan metode Al-Barqy memperkuat temuan bahwa metode ini bukan hanya praktis dan mudah diterapkan, tetapi juga efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di tingkat madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamsia, H. (2025). *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di UPT SD Negeri 228* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Paewai, R. (2022). Implementasi pembelajaran baca Al-Quran melalui metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146-160.
- Painu, M., Najamuddin, M., & Pd, M. (2015). *EFEKTIFITAS METODE AL-BARQY TERHADAP KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SECARA FASIH DAN TARTIL TPA AL-HILAL SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Pratiwi, A., Bey, S., Ardian, A. R., Fadilah, L., & Lutfiyatun, E. (2025). Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di TPA Babussalam Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1362-1367.

Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an melalui guru pendidikan agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).